**Ruang Lingkup Teori Akuntansi**

Teori Akuntansi terdiri atas dua kata yaitu teori dan akuntansi. Teori merupakan suatu susunan yang saling berkaitan tentang hipotesis, konsep dan prinsip yang membentuk kerangka acuan untuk bidang yang dibahas (*Webster’s Third New International Dictionary*). Teori didefinisikan sebagai kristalisasi dari fenomena empiris dan dalil normatif yang disusun serta digambarkan dalam bentuk dalil-dalil yang disimpulkan dari fenomena dan disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat pendek yang dapat berlaku secara umum.

Adapun akuntansi lahir dari lingkungan ekonomi kapitalis. Akuntansi adalah alat untuk mengukur pertanggungjawaban. Akuntansi dikatakan sebagai sistem informasi. Akuntansi merupakan *tool of management* alat untuk mengumpulkan harta dan memeliharanya agar proses akumulasi kekayaan berjalan lancar dan penguasaannya tetap di tangan kapitalis. Sementara itu Akuntansi dianilisis dari akronimnya adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| A | Angka | Akuntansi menyangkut angka |
| K | Keputusan | Angka-angka tersebut akan dijadiakn dasar dalam proses pengambilan keputusan |
| U | Uang | Angka tersebut juga menyangkut uang |
| N | Nilai | Uang mengandung nilai moneter |
| T | Transaksi | Nilai moneter yang menggambarkan catatan dari transaksi perusahaan |
| A | Analisis | Angka tersebut dapat dianalisis untuk menggali leibh banyak informasi yang dikandungnya dan memprediksi masa yang akan datang. |
| N | Netral | Angka tersebut bersifat netral kepada semua pemakai laporan keuangan |
| S | Seni | Laporan keuangan ada unsur seninya karena berbagai alternatif yang bisa dipilih |
| I | Informasi | Informasi yang dihasilkan sangat diperlukan para pemakai dalam pengambilan keputusan. |

Akuntansi juga diartikan sebagai bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan yang tertuang dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis pada suatu waktu atau periode tertentu.

*A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasikan, mengukur, menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya. Kemudian *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. *Accounting Principle Board* (APB) statement No. 4 mendefinisikan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa dimana fungsinya untuk memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternatif.

**Sifat-Sifat Akuntansi**

Sifat-sifat akuntansi terdiri atas:

1. Akuntansi sebagai ideologi yaitu menganggap akuntansi sebagai alat legitimasi keadaan dan struktur sosial, ekonomi dan politik kapitalis. Akuntansi konvensional merupakan ilmu yang didesain dan dikembangkan dalam masyarakat Barat yang dilandasi oleh ideologi kepitalis. Akuntansi diarahkan untuk kepentingan pemilik modal dimana sasarannya adalah agar kekayaan, resources yang dimiliki bisa terus bertambah, berkembang dengan return yang tinggi. Jadi sasarnnya sejalan dengan ideologi kapitalisme yaitu ingin memupuk kekayaan dalam dirinya dan menjadikan pihak lain sebagai peripheral dan tunduk pada kepentingannya.
2. Akuntansi sebagai bahasa yaitu berbicara (berkomunikasi) tentang organisasi yang dilaporkannya. Sebagai bahasa akuntansi memiliki ciri-ciri diantaranya *lexical* (simbol) dimana kata-kata yang digunakannya hanya dimengerti oleh orang-orang yang mengetahui akuntansi, mislanya istilah laba rugi, neraca dana lain-lain. Ciri selanjutnya adalah *gramatical rules* (tata aturan) yaitu akuntansi memilki aturan sehingga orang dapat memahami bahasa akuntansi, misalnya untuk penempatan aset harus berdasarkan urutan likuiditasnya.
3. Akuntansi sebagai catatan historis yaitu akuntansi telah dianggap sebagai wahana untuk memberikan gambaran sejarah organisasi dan transaksi yang dilakukan dengan lingkungannya pada masa lalu.
4. Akuntansi sebagi realitas ekonomi saat ini yaitu akuntansi dianggap dapat memberikan realitas ekonomi perusahaan pada saat ini. Laporan akuntansi dianggap menggambarkan situasi ekonomi perusahaan pada saat sekarang sehingga mestinya sistem akuntans harus menggunakan harga saat ini atau *current value*.
5. Akuntansi sebagai sistem akuntansi yaitu akutansi memiliki siklus yang disebut *accounting cycle* yang memproses bukti transaksi menjadi bentuk-bentuk informasi yang kita kenal dengan laporan keuangan yang dapat dipergunakan masyarakat untuk proses pengambilan keputusan.
6. Akuntansi sebagai sistem komoditas yaitu informasi akuntansi merupakan output /produk yang dihasilkan sistem informasi/akuntansi. Output ini dibutuhkan masyarakat karena dapat memberikan manfaat yang besar bagi pemakainya yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
7. Akuntansi sebagai sistem pertanggungjawaban yaitu akuntansi dijadikan sebagai media untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan suatu perusahaan atau lembaga kepada majikannya (principal). Tujuan akuntansi keuangan diantarya dalah sisi pertanggungjawaban selain sisi pengambilan keputusan.
8. Akuntansi sebagai teknologi yaitu akuntansi sebagai bagian dari prkatik karena teknologi secara langsung dapat merubah sosial. Teknologi dianggap dapat menjembatani antar teori dan praktek. Akuntansi dianggap sebagai teknologi perangkat lunak karena merupakan disiplin rekayasa informasi dan pengendalian keuangan.

**Siklus Akuntansi**

Sub Sistem Akuntansi Pembelian

Sub Sistem Akuntansi Penggajian

Sub Sistem Akuntansi Produksi dan Biaya

Sub Sistem Akuntansi Penjualan

Sub Sistem Akuntansi Kas

JURNAL

BUKU BESAR

WORK SHEET

BUKTI TRANSAKSI

LAPORAN KEUANGAN

Sub Sistem Akuntasni Pokok

Sub Sistem Akuntasni Lain

Data Akuntansi

Informasi Akuntansi

Dicatat dalam

Dikelompokkan (*posting*) dalam

Diringkas dalam

Dilaporkan dalam

Pengecekan (*control*)

Pembantu

Buku Besar

1. **Transaksi/Bukti.**

Transaksi adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (harta, utang dan modal) dan hasil usaha suatu perusahaan. Setiap transaksi harus memilik bukti transaksi (evidence).

1. **Buku harian jurnal**

Bukti transaksi dicatat secara kronologis dalam buku harian sekalian dilakukan penggolongan dengan mengelompokkan pada perkiraan debet atau kredit. Jika perusahaan hanya memiliki satu jenis jurnal maka disebut jurnal umum (general journal) dimana semua transaski dimasukkan ke satu buku jurnal saja. Jika perusahaan mencatat transaksi-transaksi sejenis yang banyak ditemukan diperusahan dan transaksi sejenis mempengaruhi perkiraan yang sama maka dikelompokkan dalam satu jurnal yaitu jurnal khusus. Jurnal khusus terdiri atas:

* 1. Jurnal penjualan (*sales journal*) yaitu jurnal untuk mencatat transaksi penjualan kredit
  2. Jurnal pembelian (*purchases journal*) yaitu jurnal untuk mencatat transaksi pembelian kredit
  3. Jurnal penerimaan kas (*cash receipt journal*) yaitu jurnal untuk mencatat transaksi penerimaan kas
  4. Jurnal pengeluaran kas (*cash disbursment journal*) yaitu jurnal untuk mencata transaski pengeluaran kas.

1. **Buku Besar (*Ledger*)**

Buku besar merupakan tempat menampung seluruh transaksi yang telah diklasifikasikan melalui jurnal. Seluruh jurnal dimasukkan ke dalam buku besar dengan cara memindahbukukan jurnal (*posting*) ke buku besar. Klasifikasi perkiraan diantaranya:

1. Klasifikasi menurut laporan keuangan
2. Perkiraan aktiva yaitu semua perkiraan yang mencatat aktiva (*asset account*)
3. Perkiraan utang/kewajiban (*liabilities account*)
4. Perkiraan modal (*capital account*)
5. Perkiraan biaya (*expense account*)
6. Perkiraan penghasilan (*revenue accoount*)
7. Klasifikasi menurut perlakuan jurnal
8. Perkiraan aktiva dan biaya dikelompokkan dalam satu golongan yaitu jika bertambah dibukuan sebelah debet dan sebaliknya.
9. Perkiraan utang, modal dan penghasilan dikelompokkan dalam satu golongan lainnya yaitu jika bertambah akan dibukukan disebelah kredit dan sebaliknya.
10. Klasifikasi dari segi pemecahannya
11. Perkiraan kontrol (*controlling/general ledger account*) adalah perkiraan induk yang dapat dibagi/dipecah ke beberapa perkiraan pembantu.
12. Perkiraan pembantu (*subsidiary account*) yaitu pembukuan masiing-masing buku piutang/utang (misal) untuk masing-masing dengan jumlah masing-masing.
    * 1. **Neraca lajur (*worksheet*)**

Digunakan untuk menyusun laporan keuangan berfungsi untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan. Neraca lajur memiliki beberapa lajur diantaranya:

1. Neraca percobaan (*trial balance*) yaitu neraca yang menggabungkan seluruh perkiraan dengan memasukkan jumlah debet, kredit setiap buku besar. Neraca pecobaan merupakan tempat pertama untuk mencoba apakah proses pemindahbukuan ini benar atau salah.
2. Neraca saldo yaitu neraca yang memuat semua perkiraan, tetapi yang dimasukkan hanya saldo akhirnya saja.
3. Jurnal penyesuaian (*adjustment*) yaitu jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan posisi masing-masing perkiraan sehingga sesuai dengan posisinya pada tanggal laporan (sesuai dengan kondisi yang sebenarnya).
4. Lajur laba rugi, yaitu semua perkiraan yang mempengaruhi perhitungan laba rugi perusahaan.
5. Lajur laba ditahan yaitu semua perkiraan dan angka yang mempengaruhi laba ditahan dan dapat juga dipindah langsung ke neraca.
6. Lajur neraca yaitu semua perkiraan neraca dipindahkan ke lajur ini.

**5**. **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan utama ada tiga (3) diantaranya:

1. Daftar neraca yaitu yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu.
2. Perhitungan laba rugi yaitu yang menggambarkan jumlah hasil, biaya dan laba/rugi perusahaan pada periode tertentu.
3. Laporan arus kas yaitu yang memuat sumber dan penggunaan kas perusahaan selama satu periode. Ikhtisar arus kas masuki dan arus kas keluar terdiri atas:
4. Kegiatan operasional yaitu kas yang berasal dari transaksi operasional yang mempengaruhi laba rugi, aktiva dan utang lancar.
5. Kegiatan investasi yaitu kas yang berasal dari kegiatan investasi seperti penambahan aktiva tetap atau penjualannya.
6. Kegiatan keuangan yaitu kas yang berasal dari penerimaan dana dari utang, modal jangka panjang, pembayaran deviden dan sebagainya.

Laporan keuangan lainnya diantaranya:

1. Daftar laba ditahan (*Retained Earning Statement*)
2. Daftar perubahan modal (*Capital Statement*)
3. Daftar perhitungan harga pokok (*Cost of Good Manufactured Statement*) dan lalin-lain.

Laporan neraca dikatakan sebagal laporan yang menggambarkan masa kini. Laba rugi menggambarkan keadaan masa lalu dan laporan perubahan dana atau kas menggambarkan keadaan yang akan datang.

**Teori Akuntansi**

Teori adalah suatu susunan yang salingn berkaitan tentang hipotesis, konsep dan prinsip yang membentuk kesimpulan acuan untuk bidang akuntansi. Pengertian teori akuntansi adalah kristalisasi fenomena yang dituangkan dalam bentuk kalimat-kalimat (*preposition*) yang disimpulkan dari fenomena interaksi bisnis entities dan pemakai laporan keuangan. Teori akuntansi juga didefinisikan sebagai susunan konsep, definisi, dalil yang menyajikan secara sistematis gambaran fenomena akuntansi yang menjelaskan hubungan antara variabel dengan variabel lainnya dalam struktur akuntansi dengan maksud dapat menjelasakan dan meramalkan fenomena yang mungkin akan muncul. Hendricksen mengatakn bahwa teori akuntansi merupakan satu susuan prinsip umum yang memberikan kerangka acuan yang umum sehingga praktek akuntansi dapat dinilai, disebutkan juga bahwa teori akuntansi yang dirumuskan tidak akan mampu mengikuti perkembangan ekonomi, sosial, teknologi dan ilmu pengetahuan yang demikian cepat.

Dalam teori akuntansi ada elemen teori akuntansi yang menunjukkan tujuan Laporan Keuangan, postulat, konsep akuntansi, standar akuntansi.

**Elemen dan Struktur Teori Akuntansi**

Pendekatan dan metodologi apa pun yang digunakan dalam penyusunan teori akuntansi, rerangka acuan yang dihasilkan didasarkan pada serangkaian elemen dan hubungan yang mengatur pengembangan teknik akuntansi.  Struktur teori akuntansi terdiri dari beberapa elemen-elemen berikut ini :

1. Pernyataan Tujuan Laporan Keuangan
2. Pernyataan postulat dan konsep teoritis akuntansi yang terkait dengan asumsi-asumsi lingkungan dan sifat unit akuntansi. Postulat dan konsep teoritis diturunkan dari pernyataan tujuan.
3. Pernyataan tentang prinsip-prinsip dasar yang didasarkan pada postulat dan konsep teoritis .
4. Batang tubuh teknik-teknik akuntansi yang diturunkan dari prinsip-prinsip akuntansi.

**Tujuan Laporan Keuangan** (**FASB)**

Tujuan Pelaporan Keuangan menurut konsepsi FASB yang disusun atas dasar kondisi lingkungan ekonomi sosial di Amerika diantaranya:

1. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi investor dan kreditur untuk dasar pengambilan keputusan investasi dan pemberian keputusan
2. Memberikan informasi posisi keuangan perusahaan dengan menunjukkan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan serta asal kekayaan tersebut (siapa pihak yang mempunyai hak atas kekayaan tersebut)
3. Memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*)
4. Memberikan informasi yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya.
5. Memberikan informasi keuangan yang dapat menunjukkan sumber-sumber pembiayaan perusahaan.
6. Memberikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam meramalkan aliran kas masuk ke perusahaan.

**APB Statement No.4**

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajir dan sesuai prinsip akuntansi berterima umum, posisi keuangan, hasil operasi, dan perubahan lain dalam posisi keuangan.

Tujuan umum laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang sumber daya ekonomis dan kewajiban suatu usaha bisnis
2. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan sumber daya bersih sebagai hasil dari aktivitas-aktivitas perusahaan yang menghasilkan profit
3. Menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengestimasi earning potensial perusahaan
4. Menyediakan informasi lain yang dihasilkan tentang perubahan sumber daya ekonomi dan kewajiban.
5. Mengungkapkan informasi lain yang relevan dengan kebutuhan pemakai.

**Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) 1984**

Tujuan Laporan Keuangan :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva neto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi
5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

**Tujuan Kualitatif :**

Relevan, Dapat Dimengerti, Daya Uji, Netral, Tepat Waktu, Daya Banding, Lengkap.

**Trueblood Report.**

Tujuan Laporan Keuangan sebagai berikut.

1. menyediakan informasi sebagai dasar keputusan ekonomi.
2. melayani pemakai yang memiliki keterbatasan otoritas, kemampuan, atau sumber daya untuk memperoleh informasi dan pemakai yang bergantung pada laporan keuangan sebagai sumber informasi utama tentang aktivitas perusahaan.
3. menyediakan informasi yang berguna bagi investor dan kreditur untuk memprediksi, membandingkan, dan mengevaluasi jumlah, waktu, dan ketidakpastian yang terikat dengan aliran kas potensial.
4. menyediakan informasi pada pemakai untuk memprediksi, membandingkan, dan mengevaluasi kemampuan perusahaan memperoleh earnings.
5. menyediakan informasi yang berguna dalam menilai kemampuan manajemen untuk menggunakan sumber daya organisasi secara efektif guna mencapai tujuan utama perusahaan.

**Trueblood Report** menyebutkan tujuh karateristik kualitatif diantaranya:

Relevansi dan Materialitas, Bentuk dan Substansi, Reliabilitas, Bebas dari Bias, Dapat Dibandingkan, Konsistensi, Dapat Dipahami.

**Sifat Postulat Akuntansi**

Postulat akuntansi adalah pernyataan yang tidak memerlukan pembuktian atau aksioma, berdasarkan kesesuaiannya dengan tujuan laporan keuangan dan menggambarkan lingkungan akuntansi, politik, sosiologi, dan hukum tempat akuntansi beroperasi.

**Postulat akuntansi**

1. Postulat Entitas

Postulat entitas menyatakan bahwa setiap perusahaan merupakan unit akuntansi yang terpisah dan berbeda dari pemiliknya dan perusahaan lain.

Implikasinya :

1. Dibedakan antara transaksi bisnis dan individu
2. Mengakui tanggung jawab pelayanan manajemen pada pemegang saham.
3. Penetuan segmen perusahaan (seperti) divisi atau beberapa perusahaan seperti konsolidasi perusahaan yang saling terkait)
4. Akuntansi sumber daya manusia, sosio ekonomi, kos modal akan semakin mudah masuk dalam laporan keuangan.
5. Postulat Kelangsungan Usaha

Postulat Kelangsungan Usaha atau postulat kontinuitas, menyatakan bahwa entitas akuntansi akan terus beroperasi untuk melaksanakan proyek, komitmen, dan aktivitas yang sedang berjalan.

Implikasinya :

1. Jika entitas memiliki kehidupan yang terbatas, maka laporan yang sesuai akan akan menspesifikasi data terminal dan sifat likuidasi.
2. Menjustifikasi penilaian asset dengan dasar non likuidasi dan menyediakan dasar untuk akuntansi depresiasi
3. Harapan tentang manfaat di masa mendatang mendorong manajer untuk melihat ke depan dan memotivasi investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.
4. Postulat Unit Pengukur

Postulat unit pengukur menyatakan bahwa akuntansi adalah pengukuran dan proses mengkomunikasikan aktivitas perusahaan dalam satuan moneter.

Implikasinya

1. Akuntansi terbatas untuk memprediksi informasi yang dinyatakan dalam satuan moneter, tidak mencatat dan mengkomunikasikan informasi lain yang relevan namun bersifat non moneter
2. Postulat unit mengukur menganggap bahwa daya beli uang adalah stabil sepanjang waktu atau perubahannya tidak signifikan.
3. Postulat Periode Akuntansi

Laporan keuangan yang menggambarkan perubahan dalam kesejateraan perusahaan seharusnya diungkapkan secara periodik.

Implikasinya :

1. Panjangnya periode waktu dapat bervariasi, tetapi hukum pajak penghasilan yang mensyaratkan penentuan income dengan dasar tahunan, dan praktik bisnis tradisional menggunakan p eriode normal satu tahun.
2. Penggunaan akrual dan tangguhan dalam pembuatan posisi keuangan perusahaan

**Konsep-Konsep Teoritis Akuntansi**

Konsep teori akuntansi adalah pernyataan yang tidak memerlukan pembuktian atau aksioma, juga berdasarkan kesesuainnya dengan tujuan laporan keuangan, yang menggambarkan sifat entitas akuntansi yang beroperasi dalam ekonomi bebas yang dikarakteritikan oleh kepemilikan pribadi atas kekayaan diantaranya.

1. Teori Propriatery/Kepemilikan.

Menurut teori propriatery, entitas sebagai “agen perwakilan atau susunan melalui wirausahawan individual atas  pengoperasian pemegang saham.” Tujuan utama teori propriteray adalah untuk menetukan dan menganalisa kekayaan bersih pemilik, dengan persamaan akuntansi :

**Asset – Utang = Ekuitas Pemilik**

Implikasinya :

1. Asset dinilai dan neraca disusun untuk mengukur perubahan dalam keperntingan atau kesejahteraan pemilik.
2. Revenue dan expense dianggap meningkat atau menurun secara berturut-turut dalam kepemilikam yang bukan berasal dari investasi pemilik atau penatikan modal jadi pemilik.
3. Bunga, pajak income sebagai expense, laba per lembar saham, dividen perlembar saham.
4. Hanya pemegang saham biasa yang merupakan bagian dari kelompok Proprietary dan pemegang saham preferred tidak termasuk didalamnya (dividen preferen dikurangkan ketika menghitung earning pemilik.
5. Saham biasa dan saham preferen termasuk dalam ekuitas pemilik (deviden tidak dikurangkan ketika menghitung earning pemilik)
6. Teori Entitas

Teori entitas memandang entitas sebagai sesuatu yang terpisah dan berbeda dari pihak yang menyediakan modal pada entitas.  Unit bisnis bukan pemilik, merupakan pusat kepentingan akuntansi.  Unit bisnis memiliki sumber daya perusahaan dan bertanggung jawab terhadap pemilik maupun kreditor.  Menurut teori ini, persamaan akuntansinya adalah :

**Asset = Ekuitas**

**Asset = Utang + Ekuitas Pemegang Saham**

**Asset** adalah pertumbuhan hak perusahaan

**Ekuitas** adalah sumber asset dan terdiri dari utang dan ekuitas pemegang saham.

Implikasinya :

1. Baik kreditor dan pemegang saham adalah pemilik ekuitas, meskipun mereka memiliki hak yang berbeda terkait dengan income, control resiko, dan likuidasi.
2. Akuntabilitas kepada pemilik ekuitas dicapai dengan mengukur kinerja operasi dann keuangan perusahaan.
3. Income merupakan peningkatan dalam ekuitas pemegang saham setelah klaim pemilik ekuitas lainnya (sebagai contoh bunga jangka panjang, dan pajak penghasilan  telah terpenuhi).
4. Teori entitas menyetujui pengadopsian penilaian persediaan LIFO ketimbang FIFO, karena penilaian LIFO dapat mencapai penentuan income yang lebih baik.
5. Definisi umum revenue sebagai produk perusahaan dan expenses sebagai barang dan jasa yang dikonsumsi untuk mendapatkan revenue.
6. Teori Dana

Dalam teori dana, dasar akuntansi bukan teori proprietary maupun teori entitas, tetapi kelompok asset, kewajiban dan restriksi terkait atau disebut dana, yang mengatur penggunaan asset.  Jadi, teori dana memandang unit bisnis terdiri atas sumber daya .  Persamaan akuntansinya adalah :

**Asset = Restriksi Asset**

Unit akuntansi didefinisi dalam pengertian asset dan penggunaan asset yang telah dilakukan. Kewajiban menunjukkan serangkaian rertriksi hokum dan ekonomi pada penggunaan asset. Sehingga teori dana berorientasi asset, terutama pada administrasi dan penggunaan asset secara memadai. Laporan sumber dan penggunaan dana bukan neraca atau laporan keuangan merupakan tujuan pelaporan keuangan.

Teori dana terutama berguna untuk pemerintah dan organisasi nirlaba, rumah sakit, universitas, Unit kota, dan pemerintah. Selain itu juga relevan untuk organisasi berorientasi laba, yang menggunkan dana untuk aktivitas yang bermacam-macam seperti dana pelunasan (*sinking funds*).

**Prinsip-Prinsip Akuntansi**

Prinsip akuntansi adalah aturan keputusan umum, yang diturunkan baik dari tujuan dan konsep teoritis akuntansi, yang mengatur pengembangan teknik-teknik akuntansi.  Untuk lebih memahami, berikut ini dikemukakan perangkat konsep-konsep dasar menurut beberapa sumber:

1. Prinsip Akuntansi menurut Prinsip Akuntansi 1984.
2. Kesatuan Akuntansi
3. Kesinambungan
4. Periode Akuntansi Pengukuran Dalam Nilai Uang
5. Harga Pertukaran

Prinsip Akuntansi menurut APB  Statement No.4

1. Kesatuan usaha sebagai focus akuntansi (*accounting entity*)
2. Kontinuitas Usaha (*Going Concern*)
3. Pengukuran aktiva dan Passiva unit Usaha (*measurement of economic resources and obligations*)
4. Laporan berdasarkan periode waktu (*Time Periode*)
5. Pengukuran dalam satuan moneter (*measurement in term of money*)
6. Asas himpun/akrual (*accrual*)
7. Harga Pertukaran (jual beli) (*exchange price*)
8. Angka/jumlah rupiah pendekatan (*Approximation*)
9. Kebijaksanaan (*judgement*)
10. Informasi Keuangan Umum (*General Purpose Finansial Information*)
11. Laporan Keuangan Saling Berkaitan (*Fundamentally Related Financial Statements*)
12. Mementingkan Substansi Daripada Bentuk luar/Yuridis (*Substance Over Form*)
13. Materialitas (*Materiality*)

Konsep Dasar Menurut Paul Grady

1. Pengakuan hak milik pribadi (*A Society and Government structure honoting private property right*)
2. Kesatuan Usaha yang berdiri sendiri (*spesifik businee entities*)
3. Kontinuitas Usaha (*Going Concern*)
4. Satuan Uang
5. Prinsip Kos

APB Statement No.4 mendefinisikan Kos adalah jumlah yang diukur dalam uang, kas yang dibelanjakan atau jasa yang diberikan atau uang yang terjadi sebagai imbalan atas barang,  jasa yang diterima atau seharusnya diterima.

Kos dapat diklasifikasikan sebagai belum terpakai (unexpired) seperti asset yang dapat digunakan untuk menghasilkan revenue di masa mendatang dan telah terpakai (experid) mengurangi revenue atau dibebankan sebagai pengurang laba ditahan.

Prinsip kos dijustifikasi oleh postulat kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa entitas akan meneruskan aktivitasnya secara tidak terbatas, sehingga mengelimiasi perlunya menggunakan nilai sekarang atau nilai likuiditas untuk penilaian asset.

Prinsip kos lemah pada validitas postulat unit pengukur, yang mengasumsikan bahwa daya beli dolar adalah stabil, merupakan keterbatasan utama untuk menerapkan prinsip kos, pada kenyataannya adanya inflasi.

1. Prinsip Revenue

Sifat dan Komponen-Komponen Revenue

Aliran masuk asset bersih yang berasal dari penjualan barang atau jasa. Aliran keluar barang atau jasa dari perusahaan kepada pelanggan Produk perusahaan yang dihasilkan dan penciptaan barang atau jasa oleh perusahaan selama periode waktu tertentu.Terdapat dua pandangan tentang komponen revenue yaitu :

1. Pandangan revenue yang komprehensif adalah semua perubahan dalam asset bersih yang berasal dari aktivitas penghasil revenue dan keuntungan atau kerugian yang berasal dari penjualan asset tetap dan investasi.
2. Pandangan yang lebih sempit tentang revenue hanya memasukkan hasil yang berasal dari aktivitas penghasil revenue dan tidak memasukkan Penghasilan investasi dan keuntungan dan kerugian dari pelepasan asset tetap.

Pengukuran Revenue

Terdapat dua interpretasi revenue yang muncul dari konsep revenue ini :

1. Potongan tunai dan berbagai pengurangan adalah harga tetap, seperti kerugian piutang yang tidak tertagih memerlukan penyesuaian untuk menghitung ekuivalen kas bersih yang sesungguhnya atau nilai diskonto sekarang atau klaim uang dan secara konsekuen harus dikurangkan ketika harus menghitung revenue.
2. Untuk transaksi nonkas, nilai pertukaran sama dengan nilai pasar yang wajar barang/jasa yang diberikan atau yang diterima, mana yang lebih mudah dan jelas dalam menghitungnya.

Waktu Pengakuan Revenue

1. Umumnya diakui bahwa revenue dan income yang diperoleh dalam semua tahap siklus operasi (yaitu, selama penerimaan order, produksi, penjualan dan penagihan).
2. Akuntan menggunakan prinsip realisasi untuk memilih sebuah peristiwa kritis dalam siklus untuk waktu pengakuan revenue dan income.
3. Realisasi dalam perubahan dalam asset atau uatang secara memadai telah menjadi tertentu dan bertujuan untuk membenarkan pengakuan dalam akun.
4. Prinsip Penandingan

Prinsip penandingan mengatakan bahwa expense (beban) harus diakui pada periode yang sama dengan revenue, yaitu revenue diakui dalam periode tertentu sesuai dengan prinsip revenue, dan beban yang terkait kemudian diakui.

1. Prinsip Objektivitas

Kegunaan informasi keuangan tergantung pada tingkat realibilitas prosedur pengukuran yang digunakan.  Karena menjamin reliabilitas maksimum adalah salat sulit, akuntan, telah menggunakan prinsip objektivitas untuk menjustifikasi pemilihan prosedur pengukuran yang digunakan.

1. Prinsip Konsistensi

Prinsip konsistensi menyatakan bahwa peristiwa ekonomi yang serupa seharusnya dicatat dan dilaporkan secara konsisten dari period ke periode.  Prinsip ini berimplikasi bahwa prosedur akuntansi yang semua akan diterapkan dalam item serupa sepanjang waktu.

1. Prinsip Pengungkapan Penuh

Terdapat consensus umum dalam terdapat pengungkapan data akuntansi yang penuh (full), wajar (fair), cukup (adequate).  Pengungkapan penuh mensyaratkan bahwa laporan keuangan didesaian dan dibuat untuk menggambarkan secara akurat peristiwa ekonomi yang telah mempengaruhi perusahaan untuk suatu periode dan memuat informasi yang memadai untuk membuat laporan keuangan dan tidak menyesatkan bagi rata-rata investor.

1. Prinsip Konservatisme

Prinsip Konservatisme menyatakan bahwa ketika memilih diantara dua atau lebih teknik akuntansi yang dapat diterima, maka preferensinya adalah memilih yang paling kecil dampaknya terhadap ekuitas pemegang saham.

1. Prinsip Materialitas

Prinsip materialitas menyatakan bahwa transaksi dan peristiwa yang tidak memiliki dampak ekonomi signifikan dapat diatasi dengan cara yang paling tepat, apakah transaksi dan peristiwa tersebut sesuai dengan prinsip berterima umum atau tidak, dan tidak perlu diungkapkan.

1. Prinsip Keseragaman dan Komparabilitas

Prinsip keseragaman merujuk pada penggunaan prosedur yang sama oleh perusahaan yang berbeda. Tujuan yang diinginkan adalah mencapai komparabilitas laporan keuangan dengan mengurangi keanekaragaman yang tercipta karena penggunaan prosedur akuntansi yang berbeda oleh perusahaan yang berbeda.